

# PENERAPAN EDUKASI SUSTANABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK SDN BA'ENGAS 1

Oleh:

**Avip Nasrullah<sup>1</sup>**

**Nabila Fitriani<sup>2</sup>**

**Siti Maimunah<sup>3</sup>**

**Sindy Nindia Maretha Haris Tanti<sup>4</sup>**

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Perumahan Telang Indah, Telang, Kec. Kamal, Kabuapten  
Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: [210221100216@student.trunojoyo.ac.id](mailto:210221100216@student.trunojoyo.ac.id)

***Abstract.** Currently, the government is actively trying to improve the quality of education in Indonesia. However, the responsibility for improving the education system does not only lie with the government. Collaboration between various parties, such as the business world, schools and society, also plays an important role in bringing about change. This research aims to provide a general overview of efforts and initiatives to improve the education system in Indonesia, which is still considered to have many shortcomings. Sustainable development can be defined as an effort to meet current needs without compromising the ability of future generations to meet their needs. This research uses a library research method by taking references from various scientific articles, websites and relevant international journals. This study is based on the results of a literature study taken from academic sources related to the topic of discussion. In this article, the importance of early education in the school environment is emphasized as a fundamental step to support the achievement of educational prosperity. As a developing country, Indonesia is ranked 57th out of 115 countries in the global education index in 2015. This shows that there is still a lot of room for improving the quality of education in Indonesia.*

# **PENERAPAN EDUKASI SUSTANABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK SDN BA'ENGAS 1**

*This research aims to provide insight to students regarding the importance of education based on Sustainable Development Goals (SDGs) from an early age. It is hoped that this education can become a basis for supporting efforts to improve educational welfare in Indonesia, which is still facing quality challenges. Apart from that, this research also evaluates the current condition of education, including the role of the government and various other parties, such as educational institutions and the private sector, in overcoming the problem of low quality education. With the SDGs program, it is hoped that the problem of inequality in education can be minimized and the quality of education can be achieved. improved. Ultimately, this effort aims to encourage the progress of the Indonesian nation through a better and more equitable education system.*

**Keywords:** *Implementation of Education, Sustainable Development Goals, Quality of Education.*

**Abstrak.** Saat ini, pemerintah sedang berusaha secara aktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Meski begitu, tanggung jawab dalam memperbaiki sistem pendidikan tidak hanya berada di tangan pemerintah. Kolaborasi berbagai pihak, seperti dunia usaha, sekolah, dan masyarakat, juga memegang peran penting dalam membawa perubahan. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran umum mengenai upaya dan inisiatif untuk meningkatkan sistem pendidikan di Indonesia yang selama ini dianggap masih memiliki banyak kekurangan. Pembangunan berkelanjutan dapat didefinisikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) dengan mengambil referensi dari berbagai artikel ilmiah, situs web, dan jurnal internasional yang relevan. Kajian ini didasarkan pada hasil studi literatur yang diambil dari sumber-sumber akademik yang terkait dengan topik pembahasan. Dalam tulisan ini, ditekankan pentingnya pendidikan sejak dini di lingkungan sekolah sebagai langkah mendasar untuk mendukung tercapainya kesejahteraan pendidikan. Sebagai negara berkembang, Indonesia berada di peringkat ke-57 dari 115 negara dalam indeks pendidikan global pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak ruang untuk perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada peserta didik mengenai pentingnya pendidikan berbasis (SDGs) sejak dini. Edukasi ini diharapkan

dapat menjadi landasan dalam mendukung upaya peningkatan kesejahteraan pendidikan di Indonesia yang masih menghadapi tantangan kualitas. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi kondisi pendidikan saat ini, termasuk peran pemerintah dan berbagai pihak lainnya, seperti lembaga pendidikan dan sektor swasta, dalam mengatasi masalah rendahnya kualitas pendidikan. Dengan adanya program SDGs, diharapkan permasalahan ketimpangan dalam pendidikan dapat diminimalkan dan kualitas pendidikan dapat ditingkatkan. Akhirnya, upaya ini bertujuan untuk mendorong kemajuan bangsa Indonesia melalui sistem pendidikan yang lebih baik dan merata.

**Kata Kunci:** Penerapan Edukasi, *Sustainable Development Goals*, Kualitas Pendidikan.

## **LATAR BELAKANG**

Kehidupan di abad ke-21 menghadirkan tantangan yang mendorong setiap negara untuk memiliki sumber daya manusia (SDM) dengan berbagai keterampilan yang unggul (Dermawan, Malik, & dkk, 2023). SDM memegang peran kunci dalam pencapaian keberhasilan pembangunan, dengan menempatkan manusia sebagai elemen utama dalam pengelolaan sumber daya pembangunan. Dalam konteks manajemen, SDM dianggap sebagai aset yang paling penting (Merentek & dkk, 2023).

Untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia di sebuah institusi pendidikan, sudah seharusnya dunia pendidikan memberikan perhatian khusus pada pengembangan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, termasuk guru, dosen, serta staf administrasi. Hal ini bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang kompetitif dan mampu bersaing secara global (Erwiati & Amini, 2023). *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan hasil kesepakatan bersama antara negara-negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang dicapai pada tahun 2015. Tujuan ini dirancang sebagai target universal untuk memberantas kemiskinan dan memastikan kehidupan dalam perdamaian dan kemakmuran pada tahun 2030.

Program SDGs menjadi agenda global yang terus senantiasa berupaya mengoptimalkan potensi dan sumber daya di negara maju maupun negara berkembang. Dalam kehidupan manusia, pendidikan memiliki peran penting. Pendidikan adalah proses yang membantu individu berkembang dalam pola pikir, sikap, kepribadian, bahasa, dan kontribusi individu terhadap kehidupan. Dengan demikian, kualitas pendidikan seseorang sangat menentukan peran yang dapat ia ambil dalam masyarakat. Pendidikan merupakan

# **PENERAPAN EDUKASI SUSTANABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK SDN BA'ENGAS 1**

usaha yang sadar dan sistematis untuk mengembangkan potensi individu. Melalui pendidikan, setiap orang dapat mempersiapkan diri dengan kemampuan yang diperlukan untuk berperan dalam kehidupan bermasyarakat (Pratomo, Imam Catulr, & Herlambang, 2021). Menurut Darman (2017), pendidikan sangat penting bagi setiap individu. Melalui pendidikan, orang dapat mengembangkan kecerdasan intelektualnya, berpikir secara ilmiah, dan mengembangkan sisi spiritualnya.

Sebagai sebuah entitas pendidikan, sekolah seharusnya memiliki tindakan strategis untuk meningkatkan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Hal ini dapat dilakukan melalui upaya yang terstruktur, penggalangan aksi nyata, serta kemitraan dengan berbagai pihak untuk bersama-sama mengatasi berbagai permasalahan pembangunan. Dengan pendekatan ini, sekolah tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong siswa untuk mengaplikasikan ilmu mereka dalam membantu menyelesaikan tantangan pembangunan.

Pendidikan berkualitas diharapkan menjadi fondasi utama dalam mendorong kemajuan suatu bangsa. Pendidikan tidak hanya berperan sebagai "agen perubahan" bagi generasi muda tetapi juga melanjutkan estafet kepemimpinan bangsa, tetapi juga harus menjadi "agen pembentuk" yang mampu menciptakan transformasi nyata. Ini bukan hanya tentang pendidikan, tetapi tentang pendidikan yang memiliki kekuatan untuk mengubah pola pikir dan perspektif anak-anak negara ini. Generasi muda yang mengambil alih negara didorong untuk memiliki kreativitas, inovasi, dan rasa ingin tahu yang tinggi. Pendidikan yang inovatif dan berkualitas memberikan ruang bagi generasi muda untuk mengasah jiwa inovasi mereka. Dengan demikian, mereka dapat memberikan kontribusi penting serta membawa konsep pembangunan berkelanjutan menuju realisasi.

Menurut laporan UNESCO, kualitas pendidikan Indonesia saat ini menempati peringkat ke-64 dari 120 negara di dunia. Sementara itu, menurut Indeks Pembangunan Pendidikan 2015, Indonesia berada di peringkat ke-57 dari 115 negara. Posisi ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih jauh tertinggal, terutama jauh dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, terutama jika dibandingkan dengan Singapura yang berada di posisi pertama. Rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia menjadi salah satu alasan negara ini semakin tertinggal dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Melalui implementasi *Sustainable Development Goals*

(SDGs), permasalahan pendidikan di negara-negara yang mengalami kendala, khususnya di Indonesia, dapat diminimalkan, bahkan diatasi secara menyeluruh. Pengoptimalan pendidikan dengan pendekatan SDGs dapat dilihat dari keselarasan cita-cita negara Indonesia, yaitu melalui integrasi Nawacita dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Keselarasan ini diharapkan mampu mempercepat pencapaian target pembangunan secara optimal.

Sebagai langkah untuk mengatasi berbagai permasalahan, termasuk di Indonesia, program *Sustainable Development Goals* (SDGs) dilaksanakan sebagai upaya memajukan kepentingan masyarakat, termasuk meningkatkan mutu pendidikan (Hulmaida et al., 2020). Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan peningkatan dukungan anggaran yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan perbaikan pendidikan di Indonesia. Alokasi bantuan pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh dan terstruktur hingga ke daerah-daerah pelosok. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa fasilitas pendidikan, seperti akses listrik, internet, komputer, dan sarana pendukung lainnya, tersedia secara merata.

Program pelatihan dan pendampingan bagi guru di daerah pedesaan atau terpencil juga menjadi hal yang esensial. Dengan demikian, pendidikan berkualitas dapat tercapai, yang pada akhirnya mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang unggul dan berdaya saing tinggi. Sosialisasi atau edukasi mengenai SDGs di sekolah SD Negeri 1 Ba'engas dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai keberlanjutan. Melalui pembelajaran tentang SDGs, siswa dapat memahami keragaman budaya, hak asasi manusia, serta pentingnya kesadaran sosial. Hal ini berkontribusi pada pembentukan generasi yang menghargai nilai-nilai kemanusiaan dan mampu berperan dalam menciptakan masyarakat yang berkelanjutan. Dengan pemahaman yang mendalam, siswa dapat mengembangkan keterampilan kritis, memecahkan masalah serta mengambil keputusan yang mendukung keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Melalui pembelajaran tentang SDGs, siswa dapat didorong untuk berpartisipasi dalam proyek aksi sosial dan kegiatan berbasis masyarakat yang berfokus pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, sekolah harus mampu menjadi tempat untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kolaborasi, yang akan mendorong terciptanya perubahan positif dan memberikan dampak

# **PENERAPAN EDUKASI SUSTANABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK SDN BA'ENGAS 1**

nyata bagi lingkungan sekitar. Edukasi SDGs di sekolah dapat memberikan pengaruh signifikan dalam mempersiapkan siswa untuk berperan aktif menghadapi tantangan global di masa depan. Sosialisasi SDGs di lingkungan sekolah adalah langkah tepat untuk mengajarkan pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan.

Melalui pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, siswa dapat membentuk karakter dimana perubahan yang akan berkontribusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dampaknya tidak hanya terbatas pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara global, tetapi juga dapat mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, penurunan tingkat kriminalitas, serta percepatan kemajuan suatu negara agar tidak tertinggal dari negara-negara lain..

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Edukasi**

Secara umum, Edukasi merupakan sebuah upaya terencana untuk memengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, maupun masyarakat secara luas, agar mencapai hasil yang diharapkan oleh pendidik. Edukasi mencakup dua elemen utama, yaitu:

1. *Input*: Proses yang dirancang untuk memberikan pengaruh kepada orang lain.
2. *Output*: Hasil yang diharapkan dari proses tersebut.

Hasil akhir yang diharapkan dari sebuah upaya edukasi adalah perubahan perilaku yang mencerminkan peningkatan pengetahuan.

### ***Sustainable Development Goals (SDGs)***

*Sustainable Development Goals (SDGs)* merupakan agenda global yang dirancang untuk mencapai pembangunan berkelanjutan melalui rencana aksi yang meliputi kepentingan manusia, bumi, kemakmuran, dan perdamaian dunia. Konsep ini lahir dari Konferensi PBB tentang Pembangunan Berkelanjutan yang diadakan di Rio de Janeiro pada tahun 2012. Tujuan utama dari konferensi tersebut adalah merumuskan visi bersama yang bersifat universal dan mampu menjaga keseimbangan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan: ekologi, sosial dan ekonomi. Untuk mencapai keseimbangan ini, SDGs didasarkan pada lima pilar utama: manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan. SDGs bertujuan untuk mencapai tiga utama

pada tahun 2030, yaitu memberantas kemiskinan, menciptakan kesetaraan, dan memerangi perubahan iklim.

SDGs mencakup 17 tujuan dan 169 target terukur yang diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Di antara tujuan-tujuan tersebut, penulis berfokus pada tujuan keempat, yaitu pendidikan berkualitas, yang bertujuan untuk memastikan akses yang sama terhadap pendidikan bermutu dan meningkatkan kesempatan belajar bagi semua orang, dengan 7 target utama (Zaki, 2016).

### **Meningkatkan Kualitas Pendidikan**

Kualitas dapat dilihat melalui dua perspektif, yaitu konsep absolut dan relatif (Edward & Sallis, 2004). Dalam perspektif absolut dan sesuatu dikatakan berkualitas jika memenuhi standar tertinggi dan mendekati kesempurnaan. Dengan kata lain, kualitas tersebut tidak dapat dilampaui oleh hal lain. Dalam dunia pendidikan, kualitas absolut cenderung bersifat eksklusif atau elitis, karena sebab itu hanya sebagian dikit lembaga pendidikan yang mampu menyediakan kualitas tertinggi kepada peserta didik dan hanya sebagian kecil siswa yang mampu mengaksesnya (Rofiq, 2012). Sementara itu, konsep relatif mendefinisikan kualitas sebagai kemampuan untuk memenuhi standar spesifikasi yang telah diatur sesuai dengan tujuan tertentu (*fit for their purpose*).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian berbasis *library research*. Proses penelitian melibatkan penelusuran dan analisis terhadap berbagai sumber literatur dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian, seperti artikel ilmiah, jurnal, serta publikasi lain yang berkaitan dengan edukasi sekolah dan kesejahteraan pendidikan (Ramadhan, 2023). Pendekatan ini menggunakan studi literatur dan analisis data sekunder untuk mengevaluasi edukasi di sekolah serta kesejahteraan dalam pendidikan. Tahapan penelitian mencakup identifikasi tujuan penelitian, pengumpulan data dari sumber informasi terpercaya, analisis data secara kualitatif dengan observasi atau wawancara serta interpretasi temuan untuk mengidentifikasi tantangan serta solusi dalam implementasinya.

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai edukasi SDGs di sekolah sebagai bagian dari dukungan terhadap kesuksesan program pemerintah, yaitu

# **PENERAPAN EDUKASI SUSTANABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK SDN BA'ENGAS 1**

tercapainya kesejahteraan dalam pendidikan. Selain itu juga, penelitian ini memberikan arahan untuk meningkatkan implementasi SDGs serta mengatasi tantangan yang ada (Al Mustaqim, 2023).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi Pendidikan di Indonesia Saat Ini**

Pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan setiap individu, terutama di tengah perkembangan teknologi dan globalisasi saat ini. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan diri dan membentuk kepribadiannya yang pada akhirnya turut berkontribusi dalam memajukan negara, menjadikannya lebih progresif serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Namun, kualitas SDM di Indonesia saat ini masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain. Selain itu, pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sarana dan prasarana. Sebagaimana 31 Ayat 1 UUD 1945 mengamanatkan bahwa "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Masih banyak warga Indonesia mendapatkan akses pendidikan yang layak, yang pada gilirannya akan bermanfaat bagi perkembangan individu, tetapi juga berdampak positif pada kemajuan bangsa di masa depan (Fadia & Fitri, 2021).

Program SDGs terdiri dari 17 tujuan yang mencakup: (1) Mengatasi dan mengakhiri kemiskinan di mana pun itu terjadi, (2) Mengentaskan kelaparan dan memastikan ketersediaan pangan yang cukup untuk meningkatkan gizi, (3) Menjamin kehidupan yang sehat dan kesejahteraan bagi semua orang, (4) Pendidikan berkualitas, adil, merata, dan akses pendidikan sepanjang hayat untuk semua usia, (5) Kesetaraan gender, (6) Memastikan akses air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang, (7) Akses energi yang terjangkau dan modern untuk semua orang, (8) Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pekerjaan produktif, inklusif, dan memastikan pekerjaan yang layak untuk semua orang, (9) Inovasi industri dan infrastruktur, (10) Mengurangi ketimpangan antar negara, (11) Menjadikan kawasan perkotaan dan pemukiman yang dihuni manusia aman dan nyaman, (12) Konsumsi dan produksi berkelanjutan, (13) Mengatasi perubahan iklim dan dampaknya, (14) Melestarikan ekosistem laut, (15) Memulihkan ekosistem daratan, melindungi keanekaragaman hayati, mengelola hutan, serta mengatasi degradasi lahan dan hilangnya spesies, (16)



Menyediakan akses keadilan bagi semua orang, (17) Meningkatkan kemitraan global untuk memperkuat cara implementasinya, dengan 169 target yang menjadi sasaran dalam program gerakan global selama 15 tahun mulai tahun 2016 hingga 2030, untuk mengatasi kemiskinan, melindungi lingkungan, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mengurangi kesenjangan.

Kondisi pendidikan di Indonesia hingga saat ini masih memerlukan banyak perbaikan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat. Pemerintah perlu berkomitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan memberikan perhatian pada peningkatan kualitas pembelajaran, penyediaan fasilitas yang memadai, pengembangan kompetensi guru, serta penerapan kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman. Hal ini penting karena krusial mengingat kurikulum di Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan negara lain. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, peserta didik juga berhak mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, agar siswa dapat melaksanakan pendidikan yang bernilai. Oleh karena itu, kehadiran guru profesional sangat diperlukan, terutama meningkatkan mutu pendidikan di wilayah terpencil yang masih terbatas akses terhadap teknologi.

Menurut Baswedan (2014), jumlah institusi pendidikan di Indonesia pada tingkat dasar dan menengah di Indonesia mengalami pertumbuhan seiring dengan perkembangan ekonomi, namun sebanyak 75% sekolah di berbagai wilayah masih belum memenuhi standar layanan pendidikan minimum. Selain itu, berdasarkan laporan *The Learning Curve* tahun 2013. Indonesia tetap berada diperingkat 10 negara dengan kualitas pendidikan terendah. Dalam peringkat global, kualitas pendidikan di Indonesia berada diperingkat ke-64 dari 120 negara, menurut laporan UNESCO. Selain itu, masih terdapat masalah kekerasan fisik antar pelajar dan tingginya angka kasus kekerasan seksual di sekolah. Untuk mengatasi masalah ini, Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dapat dijadikan acuan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara global, termasuk di Indonesia. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan bagi masyarakat Indonesia juga akan berkontribusi pada tercapainya tujuan SDGs, khususnya dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia di negara ini.

Penerapan Pendidikan untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pendidikan. Konsep awal dari Tujuan Pembangunan

# **PENERAPAN EDUKASI SUSTANABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK SDN BA'ENGAS 1**

Berkelanjutan (SDGs) berasal dari definisi "*Our Common Future*" yang diterbitkan pada tahun 1987 oleh Perdana Menteri Norwegia, Gro Harlem Brundtland, dalam laporannya. Laporan ini menyebutkan bahwa problem yang dihadapi oleh masyarakat terkait dengan keterbatasan SDM serta distribusinya. SDGs merupakan kelanjutan dari Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs), yang disepakati oleh beberapa negara anggota PBB pada tanggal 25 September 2015 di markas PBB bersama dengan pemerintah-pemerintah negara anggota, yang secara resmi menetapkan SDGs sebagai tujuan untuk pembangunan global. Tema SDGs adalah "Mengubah Dunia Kita: Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan" (Panullah & Fitri, 2016).

Pentingnya edukasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dalam pendidikan menurut para pemimpin sekolah di Malaysia sangat ditekankan. Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (ESD) telah menjadi agenda utama UNESCO sejak didirikannya organisasi ini pada tahun 1990-an. ESD selalu menjadi aspek penting untuk pendidikan yang berkelanjutan dan pembelajaran sepanjang hayat (Ellfelt, 2019). ESD adalah gerakan global yang juga terjadi di Malaysia. Sistem pendidikan di Malaysia sedang mengalami perubahan signifikan, dan reformasi ESD diperkirakan akan menjadi bagian besar dari sektor ini. Perubahan ini terlihat pada kurikulum Standar Kurikulum Sekolah Menengah (KSSM) revisi tahun 2016 yang menambahkan ESD sebagai mata pelajaran pilihan baru berjudul Studi Dasar Pembangunan Berkelanjutan (Bakrishnan, 2021). Banyak program tambahan telah diluncurkan dalam pendidikan Malaysia, termasuk Pendidikan Keberlanjutan (Pendidikan Lingkungan), *Green School Award*, *Sustainable Schools and Environment Award (SLAAS)*, dan *Johor Sustainable Education Action Plan (JSEAP) 2019–2023*. Mengikuti inisiatif global, ESD digambarkan dalam pendidikan Malaysia sebagai usaha untuk membantu siswa memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan lingkungan. Meskipun demikian, terdapat kesenjangan pemahaman yang signifikan mengenai beberapa isu implementasi ESD, terutama dari sudut pandang pemimpin sekolah dan guru terkait proses integrasi kurikulum baru, ESD, dan peran mereka dalam ekosistem sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Ba'engas 1, guru-guru memiliki semangat dan daya kreativitas untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan SDGs (*Sustainable Development Goals*) dalam menciptakan kesejahteraan pendidikan di Indonesia. Hal ini untuk dilakukan dengan

memberikan pemahaman awal kepada peserta didik mengenai SDGs dan membiasakan kebiasaan-kebiasaan baik sejak dini yang akan terbentuk dalam kebiasaan anak seiring berjalannya waktu. Implementasi pendidikan SDGs sejak dini diyakini dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Upaya ini dapat dimulai dengan melibatkan masyarakat. Mengingat masih banyak masyarakat yang belum familiar dengan konsep SDGs, mendorong tercapainya tujuan global ini menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kesadaran masyarakat agar mereka lebih aktif dalam mencapai agenda global tersebut.

Sosialisasi kepada generasi muda merupakan langkah efektif untuk meningkatkan pemahaman dan memperkuat eksistensi SDGs di tengah masyarakat. Siswa sekolah dasar, seperti yang ada di SDN Ba'engas 1, sebagai bagian dari komunitas pendidikan, memiliki peran strategi dalam mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan. Penerapan materi terkait pembangunan berkelanjutan di tingkat sekolah dasar dapat membantu siswa memahami keterkaitan antara manusia, alam dan sistem sosial di dalamnya, sekaligus menanamkan rasa tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan masa (Ghany, 2018). Pemahaman ini, jika ditanamkan sejak dini diharapkan mampu mendorong terciptanya gaya hidup masyarakat yang lebih ramah lingkungan. Program *SDGs Class for Kids* di SDN Ba'engas 1 bertujuan untuk memperluas wawasan siswa sekolah dasar sekaligus membentuk sikap peduli terhadap lingkungan, kepedulian dalam menjaga kekayaan alam, cinta tanah air, dan kedisiplinan (Ismail, 2021). Hal ini diwujudkan melalui penerapan pilar-pilar SDGs, yaitu nomor 06, 07, 12, dan 13..

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

SDGs (*Sustainable Development Goals*) adalah sebuah kebijakan yang bertujuan untuk memastikan setiap individu mendapatkan kualitas hidup yang baik. SDGs juga menekankan pentingnya hubungan antara manusia dengan lingkungan alam untuk saling menjaga dan melindungi. SDGs bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga mengajak partisipasi seluruh lapisan masyarakat, termasuk pelajar di tingkat sekolah dasar. Di SD Negeri 1 Ba'engas, strategi pencapaian SDGs terlihat dalam tujuan ke-4, yaitu Pendidikan Berkualitas yang adil dan merata, serta memberikan kesempatan untuk belajar sepanjang hayat bagi semua usia. Agar implementasi peningkatan kualitas

# **PENERAPAN EDUKASI SUSTANABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK SDN BA'ENGAS 1**

pembelajaran di tingkat SD dapat berjalan optimal dan mendukung gerakan SDGs sebagai kesepakatan global, guru perlu mempersiapkan pembelajaran dengan matang. Pembelajaran yang efektif akan dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat. Salah satunya adalah dengan mengintegrasikan pembiasaan pendidikan SDGs sejak dini, yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami lingkungan sekitar, mengubah kebiasaan buruk, serta menyelesaikan masalah, seperti menunjukkan perilaku moral yang baik dan toleransi antar sesama.

## **Saran**

Agar upaya Indonesia dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat mendukung tercapainya Program SDGs sebagai kesepakatan global, maka guru perlu mempersiapkan pembelajarannya dengan matang. Pembelajaran yang efektif dapat mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses belajar. Salah satu cara untuk mencapainya adalah melalui teknologi. Guru dapat menggunakan teknologi sebagai alat bantu pengajaran, lembar kerja, atau media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam bidang teknologi, dapat dilakukan pelatihan, *workshop*, atau lokakarya. Dengan cara ini, guru akan tetap dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi secara efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung tercapainya tujuan SDGs.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abdurrahman. (2024). Metode Penelitian Kepustakaan dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*.
- Bakiyah. (2022). Pendidikan Indonesia Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan*, 82-87.
- Fadliyana, A., & Nugraheni, N. (2024). Analisis Kualitas Pendidikan Dasar Dalam Konteks Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 111-120.
- Fitriyah, A., & Nugraheni, N. (2024). Peran Pendidikan Dalam Mendukung Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 202-209.
- Hidayah, B. N., & Nugraheni, N. (2024). Peran Pembelajaran Abad 21 Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGS). *Jurnal Citra Pendidikan*, 1666-1677.

- Listiana, Setiayadi, B., & Yantoro. (2023, Juli). Strategi Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidikan Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 34/I Teratai. *Advance In Social Humanties Research*.
- Magfiroh, A., & Nugraheni, N. (2024). Analisis Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, 52-57.
- Nawir, A., Syamsuddin, & Jusniaty. (2022). Penerapan Program Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Polewali Dalam Mengurangi Kemiskinan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan UM Lampung*.
- Permana, Y., Mumtaazy, A. D., & Rohendi. (2021). Tantangan Pendidikan Indonesia Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Abad 21. *Current Research in Education: Conference Series Journal*.
- Siahaan, R. L., Arianti, J., & Thalib, N. (2023). Perkembangan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia: Analisis SDGs 4. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*.
- Widiyaniti, D., Fadila, D., Rachman, I. F., & Pratiwi, N. (2024). Peran Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar Untuk Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)*, 142-155.